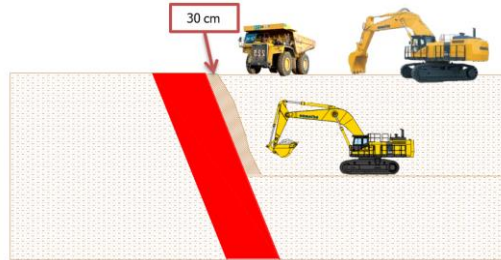


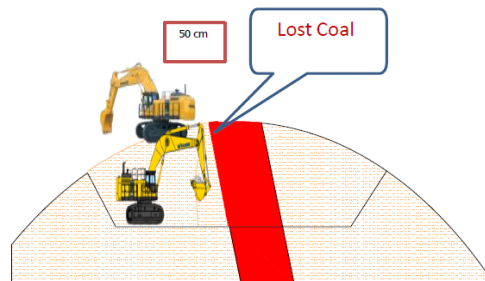
SOP-PRD-47 COAL GETTING

1. Ekspose Batubara

- a. Ekspose Batubara dari sisi benar (highwall), pengupasan OB harus menyisakan material **30 cm** & terpasang patok acuan.

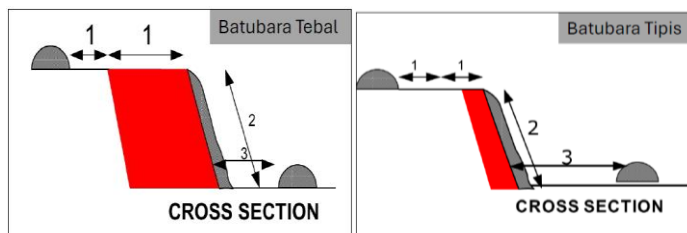


- b. Ekspose dari sisi salah (lowwall), pengupasan OB harus menyisakan material **50 cm** sebagai penyangga agar Batubara tidak jatuh.



2. Pembersihan Batubara

- a. Gunakan PC 200 untuk Batubara tipis dan PC 300 untuk Batubara tebal. Bucket dimodifikasi menggunakan flat bucket.
- b. Bersihkan lapisan tanah penutup yang tersisa (kurang dari sama dengan 30 cm).
- c. Bersihkan permukaan dinding batubara, dengan posisi bucket tegak lurus strike lapisan batubara.

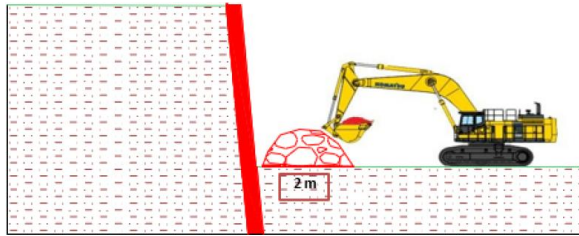


- d. Bersihkan permukaan lantai tanah 1 kali blade Bulldozer sekelas D85 untuk batubara tebal dan 2 kali blade bulldozer sekelas D85 untuk batubara tipis.
- e. Material cleaning di atas Batubara harus di loading untuk menghindari kontaminasi dengan Batubara

- f. Pengawas Batubara WAJIB memastikan Batubara dalam kondisi bersih dari material pengotor, layak produksi, akses jalan angkut tersedia dan memadai

3. Penumpukan Batubara

Penumpukan dilakukan dengan alat sekelas PC 200 atau lebih kecil dan lebar penumpukan maksimal **2 meter**.



4. Pemuatan Batubara

- a. Pemuatan batubara menggunakan excavator sekelas PC 200 untuk batubara tipis (**< 4 meter**) dan PC 300 atau lebih besar untuk batubara tebal (**> 4 meter**).
- b. Ukuran maksimum batubara yang bias dimuat ke vessel truck adalah **70 cm**.
- c. Batas maksimal unit yang boleh antri di atas Batubara adalah **3 unit** (1 loading, 2 antri)
- d. Ketebalan lapisan Batubara **<50 cm** dilakukan pengumpulan sebelum dilakukan pemuatan atau berdasarkan kajian teknis
- e. Melakukan optimasi Cut Of Thickness paling sedikit ketebalan **30 cm** untuk pelaksanaan konservasi Batubara
- f. Recovery penambangan optimal paling sedikit **95%**

5. Penyelesaian Loading Point Batubara

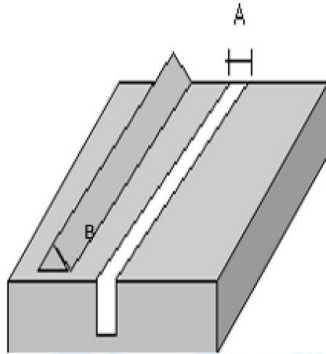
- a. Buat parit atau **tanggul diatas tanah (material OB) dengan dimensi lebar 1 meter dan tinggi 50 cm** untuk mencegah air atau kendaraan melewati permukaan batubara.
- b. Batubara yang disisi mine out wajib diloading dan volume dilaporkan ke Dept. Produksi
- c. Lakukan informasi dengan **membuat form serah terima finishing loading batubara (FM-ENG-PC-09)** yang ditandatangani oleh pengawas

coal dan Engineering SIMS serta kepada Divisi CMH untuk rencana pemindahan loading point

- d. Melakukan inspeksi & perawatan secara terjadwal pada kondisi parit yang dapat mengganggu produksi batubara

6. Pembuatan Parit diatas Batubara

- a. Air limpasan tidak diperbolehkan masuk diarea batubara
- b. Pembuatan parit dimulai dari outlet



7. Pembatasan jalan diatas batubara

- a. Alat berat (kecuali excavator batubara), dump truck, dilarang parkir diatas batubara (maksimal 3 DT yang antri).
- b. Batas maksimal penggunaan jalan angkut diatas permukaan batubara adalah 50 meter.

8. Penanganan material asing

- a. Apabila ada kehilangan kuku, safety bucket atau benda asing lainnya operator atau pengawas subkontraktor harus segera melaporkannya ke Departemen Produksi PT. SIMS dan dilaporkan ke departemen produksi PT. Kideco. **Stop operasi dengan segera!**
- b. Lakukan pencarian material asing yang hilang. Lakukan investigasi dan buat laporannya.

9. Penanganan Batubara tumpah

Untuk kasus pada DT yang rebah atau terbalik, apabila masih terdapat batubara yang bersih harus segera dimuat kedalam DT yang lain.

10. Prosedur Batubara yang tidak bisa diproduksi

Batubara yang tidak bisa diproduksi harus melalui proses pengamatan section Departemen Produksi section Coal dan baru bisa dilakukan eksekusi pembungan setelah mendapat izin dari Departemen Produksi section Coal atas persetujuan dari departemen Quality produksi Kideco.

11. Prosedur Izin gali Batubara (boxcut)

- a. Pengajuan izin gali batubara selambat-lambatnya 3 hari sebelum rencana pengambilan batubara.
- b. Harus dilakukan pengambilan data survey sebelum dan setelah proses pengambilan batubara.
- c. Batubara yang diambil tetap dikirim ke stockpile.
- d. Pengajuan harus disertai dengan nomor seam batubara, lokasi batubara, elevasi, koordinat, rencana volume, peta lokasi yang akan digali serta alasan pengajuan gali.

12. Prosedur perbaikan unit breakdown di atas Batubara

- a. Dilarang melakukan perbaikan unit breakdown di atas lapisan batubara.
- b. Apabila terpaksa melakukan perbaikan unit breakdown diatas lapisan batubara karena unit tidak dapat bergerak atau dipindahkan, maka harus dilaporkan ke Departemen Produksi PT. SIMS dan dilaporkan kedepartemen produksi Kideco.

13. Penanganan Swabakar Batubara

- a. PT. SIMS mengajukan surat izin buang batubara yang diketahui oleh Dept. Coal Hauling dan Geologi survey PT. KJA bila batubara yang terbakar dalam jumlah besar.
- b. Gunakan Water truck jika akses memungkinkan untuk memadamkan volume api yang besar.
- c. Memilih operator yang punya kemampuan dan pengalaman mematikan api Batubara.
- d. Perkecil / Matikan material batubara yang sudah terbakar dengan menggunakan bucket excavator sebelum ditutup material batubara terbakar dengan material OB atau lumpur .

14. Penanganan Batubara dekat area peledakan

Apabila lokasi peledakan dekat dengan Batubara yang sudah siap loading, maka wajib memuat Batubara terlebih dahulu.

15. Penggunaan lampu tambang

Kegiatan harus dihentikan apabila tidak terdapat lampu tambang atau penerangan tidak mencukupi 20 – 50 Lux.

16. Penanganan Batubara di Stockpile temporary

- a. Dibatasi tanggul disekeliling stockpile temporary dengan ketinggian 1 meter
- b. Tanggul pembatas Batubara dibuat dari Batubara pada jarak 1 meter dari parit sisi dalam tanggul
- c. Akses jalan masuk dan keluar harus selalu disiram untuk meminimalisir debu
- d. Penyetakan Batubara maksimal 1 minggu sejak hari pertama penyetakan
- e. Parit dibuat di sekeliling stockpile temporary sebagai sarana pengaliran air keluar dan disesuaikan dengan catchment area stockpile
- f. Pada Stockpile temporary wajib melakukan pengelolaan air yang menjadi area tangkapannya
- g. Kolam pengendapan dibangun di lokasi yang stabil dan dibuat dengan memenuhi desain teknis